

Signifikansi SRR (sharia rate of return), SBI, Kurs, IHSG dan THK dalam penentuan harga obligasi syariah korporasi = Significance of SRR (Sharia Rate of Return), SBI, Exchange Rate, JCI and CPI on corporate sharia bonds pricing

Janto Havianto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341461&lokasi=lokal>

Abstrak

Kenaikan suku bunga akibat dari krisis global subprime mortgage pada kuartal ke3 tahun 2008 ternyata mempengaruhi harga obligasi syariah korporasi. Hal ini terlihat dari kurva suku bunga SBI dan obligasi syariah yang berkorelasi negatif membentuk pencenninan terhadap sumbu x.

Obligasi syariah sebagai produk investasi syariah seharusnya lebih cenderung mustahil dipengaruhi oleh usaha dan kegiatan yang berpedoman pada prinsip yang syariah dan bebas dari pengaruh suku bunga..

Sharia Rate of Return yang diperoleh dari rata-rata tertimbang Gross Equivalent Rate of Return pendapatan industri perbankan syariah merupakan alternatif yang sangat tepat untuk dijadikan sebagai acuan penetapan harga dari produk keuangan syariah,

Oleh karena itu diperlukan penelitian yang akan dilakukan dalam tesis ini untuk mengetahui sejauh mana signifikansi pengaruh SBI dan SRR sebagai variabel penelitian, beserta variabel pengontrol lain, yaitu : Kurs, IHSG dan IHK terhadap harga Obligasi Syariah Korporasi (OSK).

Data yang dihimpun merupakan data sekunder dari periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2009. Data tersebut berasal dari Bank Indonesia, Jakarta Stock Exchange, Bapepam, Reuters, Bloomberg, B-Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega Indonesia. Metoda penelitian yang digunakan adalah regresi linier majemuk dengan metode ARCH/GARCH dengan pengujian model sesuai dengan asumsi yang didasari oleh analisis statistik dan ekonometrika. Raise of interest rate caused by subprime mortgage global crisis in the 3rd quarter of 2008 is in fact also affect the price of Corporate Sharia Bond. This could be seen from the negative correlation between SBI interest rate curve and sharia bond forming reflection of the x-axis.

Sharia bond as one of sharia investment product should have been affected

more by business and activities related to Sharia principle and therefore should not be affected by interest rate.

Sharia Rate of Return could be measured by calculating the average of Gross Equivalent Rate of Return from sharia financial industry income which is an appropriate alternative to become reference for determining the price of Sharia financial products. Because of that, such research that would be done in this thesis should be done in order to understand the significance of SBI and SRR as a research variable, influence along with other data as a control variable for this research which consist of : Exchange rate (Kurs), Jakarta Composite Index (IHSG) and Consumer Price Index (HPI) related to Corporate Sharia Bond price (OSK).

The data obtained here are secondary data from the period of January 2007 until December 2009. The data came from Bank of Indonesia, Jakarta Stock Exchange, Bapepam, Reuters, Bloomberg, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega Indonesia.

The research method is multiple linear regression with ARCH/GARCH method and model testing based on

assumption from statistical analysis and econometric.